

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai berbagai tujuan. Salah satunya adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan untuk mendapat laba. Semakin pesatnya perkembangan ekonomi sejalan dengan perkembangan dunia usaha, maka dalam suatu perusahaan terdapat beberapa faktor yang menuntut pihak manajemen untuk bekerja lebih efisien agar mampu bersaing dan mempertahankan perusahaan yaitu faktor intenal dan eksternal. Dalam menjalankan kegiatan operasi suatu perusahaan semakin luas pimpinan tidaklah terlepas dari berbagai masalah, baik dibidang manajemen, produksi, penjualan, pengolahan kas, dan juga sistem informasi yang dibutuhkan. Tanpa sistem informasi suatu organisasi perusahaan tidak dapat merencanakan dan mengawasi aktivitas yang kompleks.

Sistem informasi merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan. Dengan adanya management dalam perusahaan maka diharapkan segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan berjalan dengan baik dan terkontrol. Apotek adalah suatu tempat dilakukan perbekalan informasi farmasi kepada masyarakat. Dengan demikian apotek memerlukan manajemen yang baik sehingga fungsi dan tugas apotek dapat berjalan dengan baik.

Apotek Royal yang berlokasi di jalan Raya Wiguna Tengah Blok A No 8, Surabaya merupakan suatu perusahaan yang mempunyai aktivitas utama

melakukan perdagangan umum yaitu melakukan perdagangan obat dengan memasarkan obat ke pasien, aktivitas penjualan yang dilakukan apotek royal adalah dengan memasarkan produk dari perusahaan obat di apotek. Apotek royal menerima pembelian obat yang menggunakan resep obat. Pasien yang membeli obat menggunakan resep obat di layani Asisten Apoteker. Sedangkan pasien yang membeli obat bebas di layani oleh karyawan apotek atau *Health advisor* yang ada di apotek.

Apotek merupakan salah satu jenis usaha dibidang perobatan yang sangat memerlukan adanya sistem informasi pengolahan data untuk mempermudah dan memperlancar kinerjanya. Apotek sebagai organisasi yang bertujuan untuk melayani kesehatan masyarakat umum juga berorientasi pada laba. Banyaknya transaksi penjualan, jenis-jenis obat, dan pengolahan data apotek lainnya yang diproses setiap hari di Apotek Royal masih dikelola secara konvensional, setiap catatan data obat, transaksi penjualan, diarsip menggunakan buku besar.

Proses kalkulasi penjualan obat hanya menggunakan alat penghitung kalkulator untuk menghitung dan memproses transaksi penjualan, dan dalam pembuatan laporan bulanan juga mengalami kendala karena data-data dalam pencatatan transaksi kurang lengkap. Sistem tersebut membuat kinerja apotek kurang efektif, sehingga memungkinkan kesalahan mencatat transaksi ataupun kehilangan dokumentasi dan pemenuhan informasi yang tidak akurat atau tidak tepat waktu sesuai yang dibutuhkan .

Dalam menjalankan usaha tersebut serta untuk mendapatkan laporan penjualan yang akurat sangatlah diperlukan prosedur yang baik untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan. Prosedur yang baik meliputi struktur organisasi, dokumen, catatan, dan pada akhirnya membuat laporan yang terkoordinasi dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi serta meningkatkan efisiensi operasi perusahaan. Dengan prosedur yang baik maka setiap kegiatan perusahaan akan berjalan dengan baik.

Siswanto (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai manual memiliki banyak kelemahan, yaitu pada kinerja yang memerlukan waktu cukup lama untuk pemrosesan data, kemampuan menghasilkan informasi yang tidak akurat, relevan dan *up to date*, dari segi ekonomi yang menunjukkan tidak ekonomis dan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh, dari segi pengendalian sangatlah rendah, dari efisiensi dimana penggunaan *input* tidak seminimal mungkin dengan *output* yang tidak maksimal, dan dari segi pelayanan dimana pasien harus menunggu waktu lama untuk pemrosesan transaksi penjualan.

Sistim Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan yang direncanakan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.

Sistim informasi akuntansi penjualan sangat bermanfaat bagi perusahaan sebagai sarana menciptakan sistem pengawasan dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik mengambil judul “**Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Royal**”

## **1.2 Tujuan studi lapang**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian sistem penjualan pada Apotek Royal adalah :

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek royal sudah sesuai atau belum sesuai dengan standar sistem informasi akuntansi penjualan.

## **1.3 Manfaat studi lapang**

Manfaat dari studi lapang adalah memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang sistem informasi akuntansi penjualan yang benar menurut standar sistem informasi akuntansi penjualan, mengetahui secara jelas keadaan manajemen Apotik Royal dalam menagani masalah penjualan. sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar memecah suatu masalah yang sedang di hadapi perusahaan.

## **1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan :**

Pembatasan masalah yang digunakan adalah sebuah pembatasan yang bertujuan agar dalam penulisan tugas akhir lebih terarah dan sesuai dengan tujuan

yang akan dicapai. Dalam hal ini, penulis hanya mengidentifikasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan :

- a. Penelitian di lakukan di Apotik royal (JI Raya Wiguna tengah blok A no.8 , Surabaya).
- b. Informasi yang disajikan terbatas pada data penjualan dan laporan transaksi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data :**

Dalam melaksanakan studi lapang ini, penulis melakukan pendekatan studi lapang, yaitu melakukan praktek kerja lapangan dalam tempat usaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### **1. Obsrvasi**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kegiatan penjualan dan pengendalian yang berkaitan. Data-data yang diamati dalam perusahaan yang berhubungan dengan penjualan adalah sebagai berikut :

1. Sistem pemesanan barang.
2. Sistem penjualan tunai.
3. Sistem penjualan obat dengan resep.
4. Sistem pengambilan barang.

#### **2. Wawancara**

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang sekiranya diberi wewenang untuk memberikan informasi,

maka akan diperoleh keterangan yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya khususnya tentang sesuatu yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara antara lain sebagai berikut :

1. Bagian Pengadaan ( Penanggung jawab apotek )

- a. Bagaimana tugas dan wewenang masing-masing karyawan ?
- b. Bagaimana struktur organisasi perusahaan ?

2. Bagian Penjualan

- a. Bagaimana prosedur penjualan barang yang di terapkan Apotek ?
- b. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan?

3. Dokumentasi

Penulis data berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan proses penjualan sehingga memberikan informasi yang dapat memperkuat data yang penulis perlukan dalam studi lapang. Data-data tersebut meliputi :

1. Sejarah umum perusahaan.
2. Struktur oranisasi perusahaan.
3. Badan hukum perusahaan.
4. Prosedure penjualan perusahaan.
5. Bukti transaksi yang digunakan perusahaan.